

ABSTRAK

Saputra April Ardiyas. 2024. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Di SDN Ngegong.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Naniek Kusumawati, M.Pd., (II) Tiara Intan Cahyaningtyas, M.Pd.

Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dapat menyebabkan ketidakminatan, pemahaman yang terbatas, dan rutinitas yang membosankan, sehingga siswa kehilangan motivasi. Variasi dalam penggunaan model pembelajaran sangat penting, termasuk salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui efektivitas Model Pembelajaran Make a Match terhadap konsep-konsep yang diajarkan. metode penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperimen yaitu pre-test dan post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD ngegong yang berjumlah 60 yang terdapat di kelas V A dan V B. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka terbukti pada perolehan nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Rata-rata nilai tes eksperimen sebesar 83,66 dan kelas kontrol sebesar 77,83. Perolehan tersebut diperkuat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan syarat hasil sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sig. 0,002 < 0,05 dengan hasil hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran Make a Match terdapat perbedaan dalam hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri Ngegong.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Make a Match, Hasil Belajar.

ABSTRAC

Saputra April Ardiyas. 2024. *Effectiveness of Implementing the Make a Match Learning Model on Class V Science Learning Outcomes at SDN Ngegong.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Naniek Kusumawati, M.Pd., (II) Tiara Intan Cahyaningtyas, M.Pd.

Using inappropriate learning models can cause disinterest, limited understanding, and boring routines, so that students lose motivation. Variations in the use of learning models are very important, one of which is implementing the Make a Match type cooperative learning model. The aim of this research is to determine the effectiveness of the Make a Match Learning Model on the concepts being taught. This research method uses a quantitative research model with a Quasi Experimental research design, namely pre-test and post-test. The population in this study was 60 grade V students at Ngegong Elementary School in classes VA and VB. Based on the results of research and data analysis, it was proven that the average test score obtained by experimental class students was higher than that of control class students. The average experimental test score was 83.66 and the control class was 77.83. These findings are strengthened based on the results of hypothesis testing using the t test showing the condition that the results are sig.(2-tailed) < 0.05, namely sig. 0.002 < 0.05 with the results of the Ha hypothesis being accepted and H0 being rejected. The research results showed that there was a significant increase in student learning outcomes in the experimental group compared to the control group. These findings indicate that the Make a Match learning model has differences in the science and science learning outcomes of fifth grade students at Ngegong State Elementary School.

Keywords: *Learning Model, Make a Match, Learning Outcomes.*